

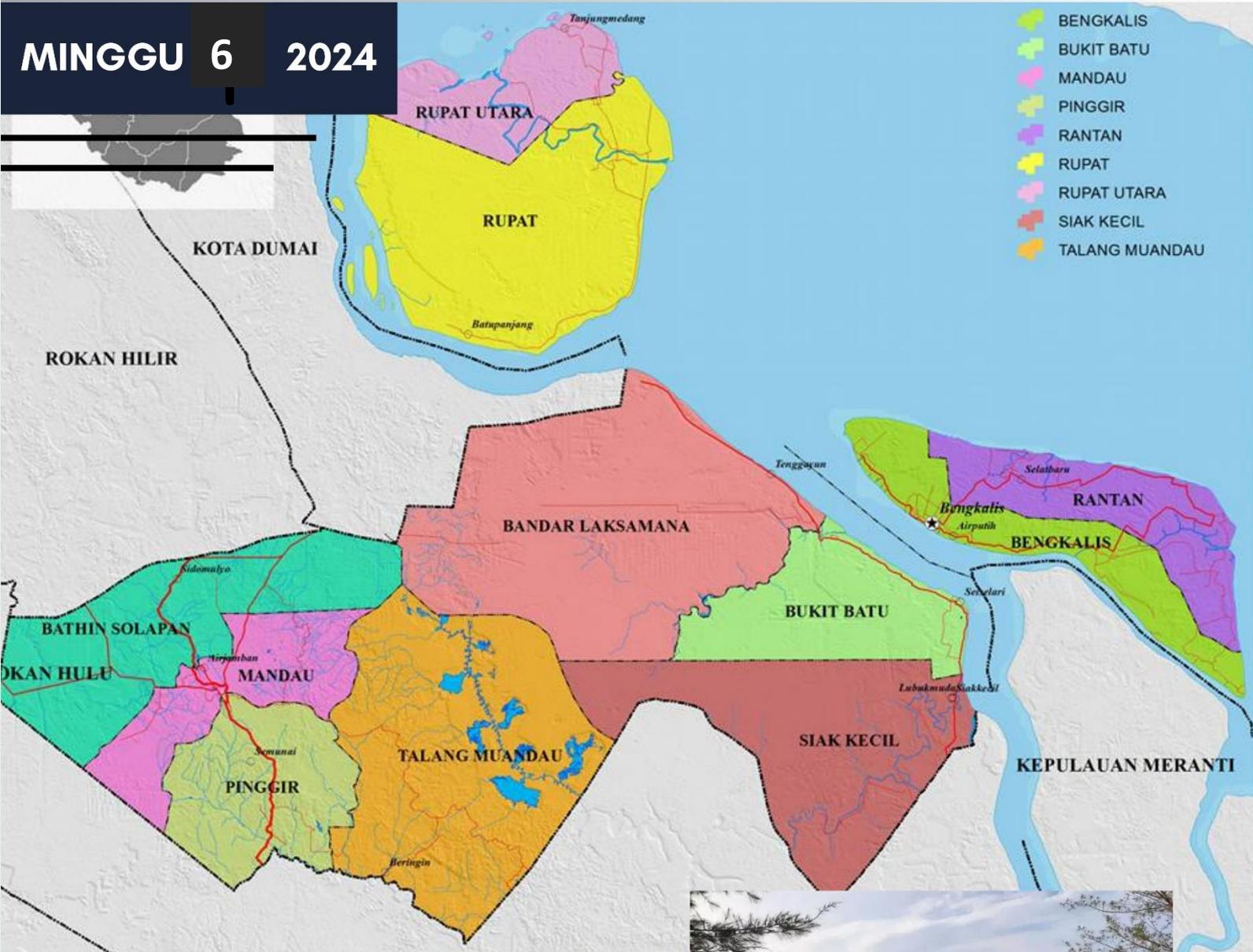


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 6 2024

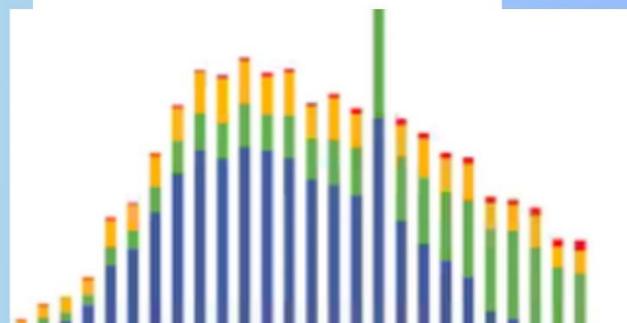


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



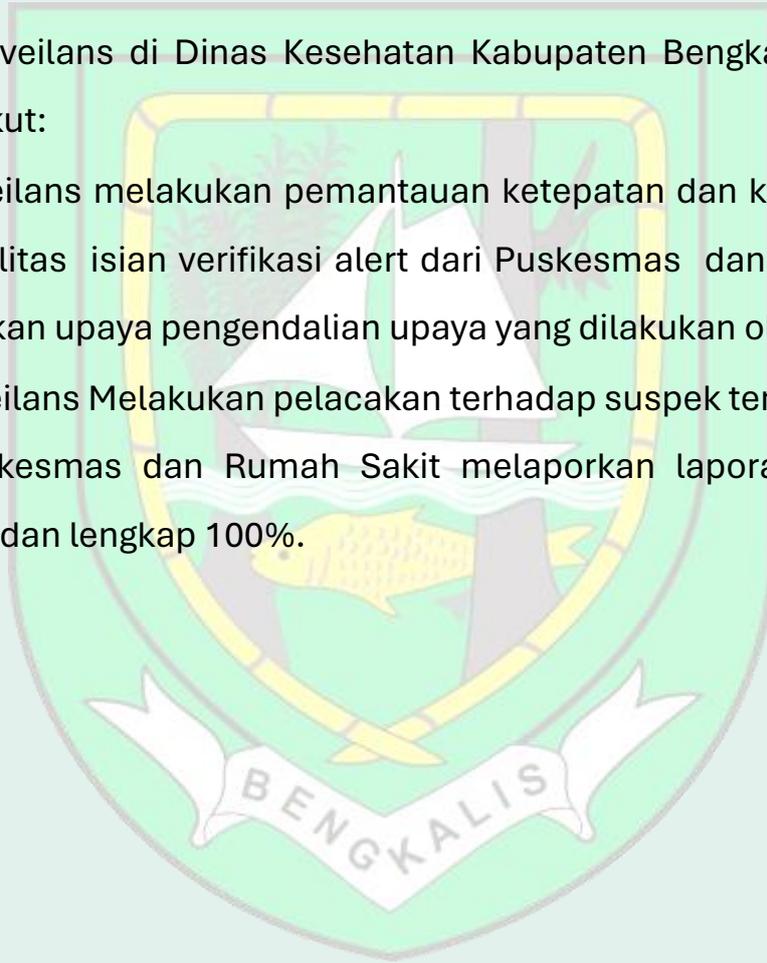
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-6 TAHUN 2024**



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-6 Tahun 2024 , terdapat 4 (Empat) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-6 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
 - Tim Surveilans Melakukan pelacakan terhadap suspek terduga Pertusis.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	6	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-6 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-6 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-6 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-6 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-6 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-4 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-1 2024	M-2 2024	M-2 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	0	0	0	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	8	11	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	9	8		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	9	5		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	47	42	0		
23	Suspek HFMD	0				
24	Suspek Covid-19	11	8	7		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-4 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-4 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul di Minggu ke-6 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 1 Faskes : UPT Puskesmas Teluk Lecah 8 Kasus), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pinggir 2 Kasus, UPT Puskesmas Duri 3 Kasus, Suspek Pertusis (ada di 1 Faskes: di RSUD Kecamatan Mandau 8 kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke- Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 2 Laporan.

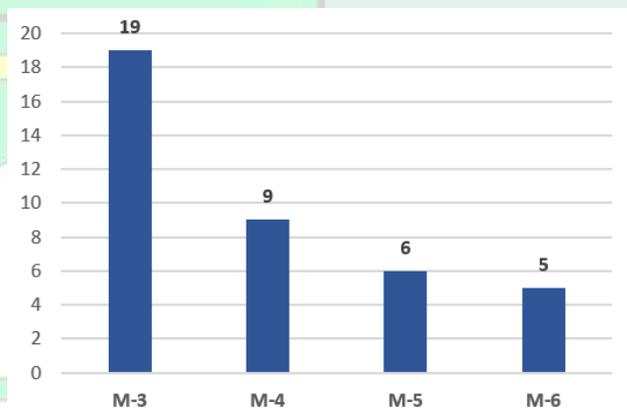
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-4 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	12-01-23	TERVERIFIKASI	Pinggir	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



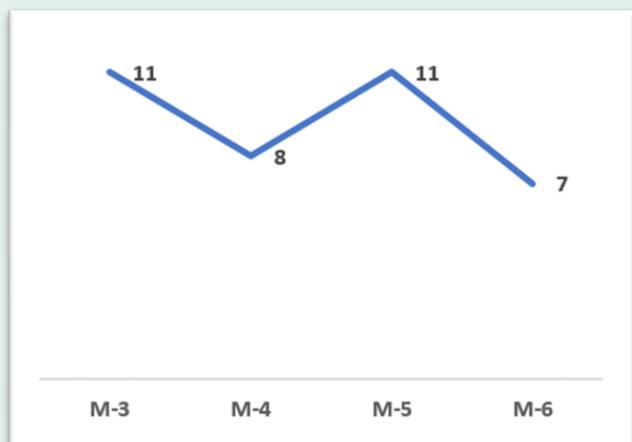
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-3 Tahun 2024 yang mana pada berjumlah 19 kasus dan jika dibandingkan minggu-4 sampai Minggu-6 terjadi penurunan menjadi 5 kasus, kasus tertinggi terjadi di UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 3 Kasus dan UPT Puskesmas Pinggir sebanyak 2 kasus, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak



berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

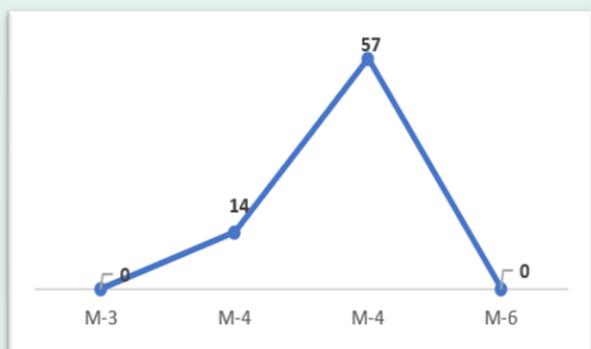
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-3 ke sampai dengan Minggu-6 tahun 2024 terjadi fluktuatif disetiap minggunya dan kasus terendah terjadi di Minggu-6 dengan jumlah 7 kasus, yang sebelumnya pada Minggu-5 terjadi 11 kasus suspek Covid-19. Ini terjadi di UPT Puskesmas Teluk Lecah sebanyak 7 kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-3 ke Minggu-6 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-6 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 0 kasus yang semula di minggu 5 ditemukan kasus sebanyak 57 kasus.

Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu -3 sampai dengan minggu-6 tahun 2024 di minggu-3 tahun 2024 ini ditemukan suspek pertusis berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 9 kasus dan di minggu-6 ditemukan suspek pertusis berjumlah 8 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga Pertusis, ditemukan gejala pada infeksi saluran pernafasan yang ditandai dengan batuk yakni batuk rejan umumnya, dan dalam upaya selanjutnya akan dilakukan pengambilan sampel pertusis dan akan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium rujukan.



Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-3 sampai dengan minggu-6 tahun 2024 di minggu 3 tahun 2024 ini ditemukan suspek *Dengue*, hingga pada 2 minggu selanjutnya pada minggu-6 tidak ditemukan suspek *Dengue*. berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 7 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan terdapat yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit dan di Minggu 4 tidak ditemukan suspek DBD.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait
3. pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
5. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
6. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



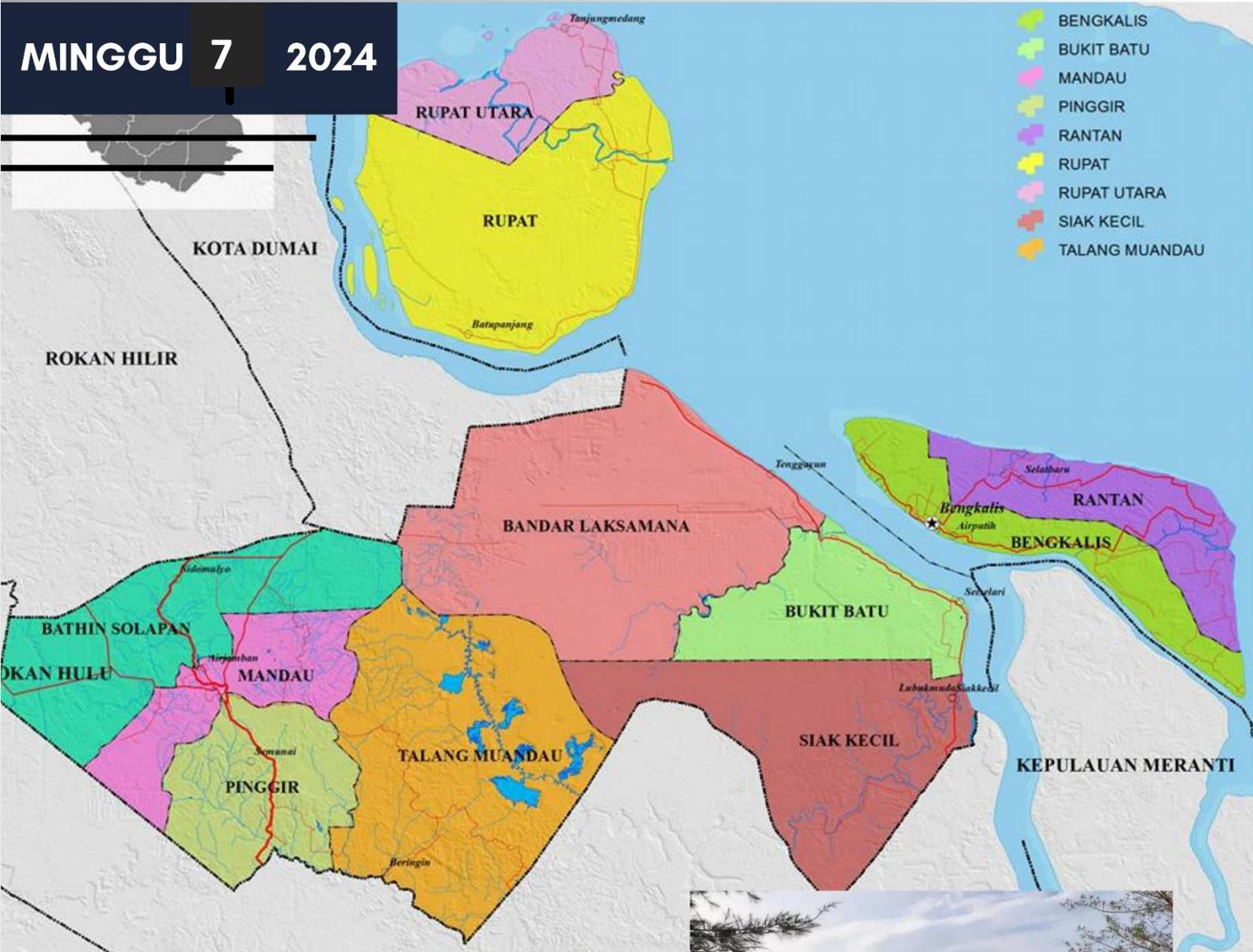


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



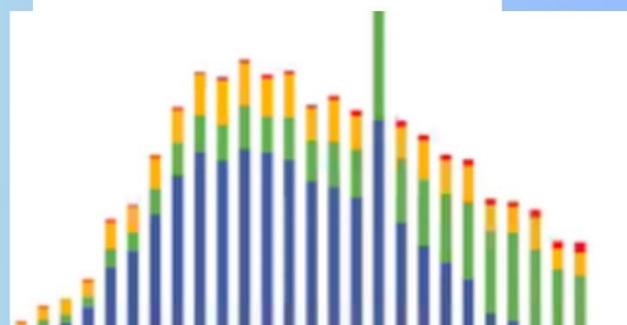
MINGGU 7 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-6 TAHUN 2024**



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-7 Tahun 2024 , terdapat 6 (Enam) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-7 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans melakukan Survey Cepat Komunitas (SCK) setelah dilaksanakannya ORI Campak dan Rubela, Bersama TIM Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan UPT Puskesmas Bengkalis,
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
 - Tim Surveilans Melakukan pelacakan terhadap suspek terduga Pertusis.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	6	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-6 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-7 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-6 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-6 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-7 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-7 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-5 2024	M-6 2024	M-7 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	6
3	Suspek Dengue	0	0	0	Jumlah Direspon	6
4	Pnemonia	8	11	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	9	8		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	9	5	12		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	42	0	62		
23	Suspek HFMD	0				
24	Suspek Covid-19	8	7	0		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-4 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-4 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 7 (Tujuh) alert yang muncul di Minggu ke-7 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 4 Faskes: UPT Puskesmas Meskom 1 Kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 7 Kasus dan UPT Puskesmas Balaimakam 4 Kasus). ILI (Penyakit Serupa *Influenza*) Ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Lubuk Muda 18 Kasus dan UPT Duri Kota 55 Kasus) Suspek Pertusis (ada di 1 Faskes: di RSUD Kecamatan Mandau 3 kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke- Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 2 Laporan.

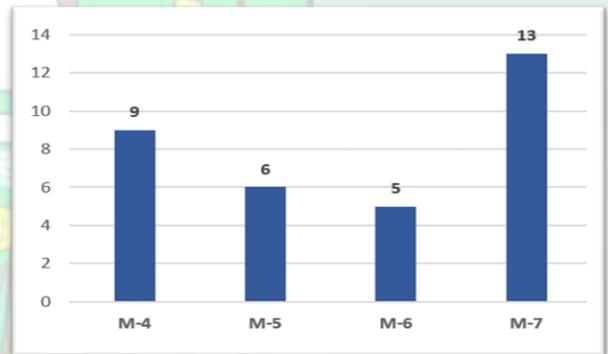
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-7 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Balai Makam	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



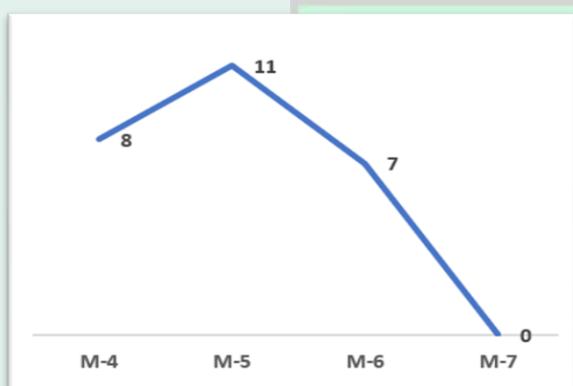
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-7 Tahun 2024 yang mana pada pada minggu-7 berjumlah 13 kasus dan jika dibandingkan minggu sebelumnya minggu-6 berjumlah 5 kasus, kasus tertinggi terjadi di UPT Puskesmas Duri



Kota sebanyak 7 Kasus dan UPT Puskesmas Balai Makam sebanyak 4 kasus, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

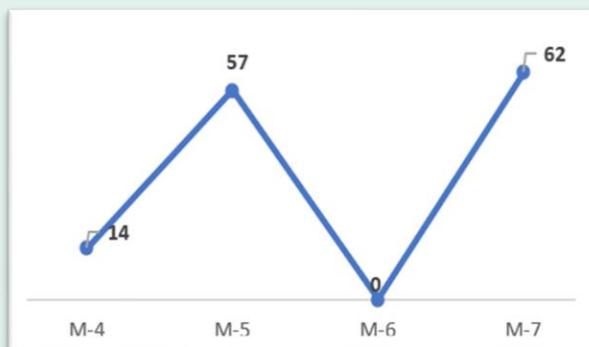
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-4 sampai dengan Minggu-7 tahun 2024 terjadi penurunan pada minggu-5 s.d minggu-7 disetiap minggunya dan kasus terendah terjadi di Minggu-7 dengan jumlah 0 kasus, yang sebelumnya pada Minggu-6 terjadi 7 kasus suspek Cov-19.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-4 ke Minggu-7 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-7 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 52 kasus yang semula di minggu-6 ditemukan kasus sebanyak 0 kasus, kasus ILI terjadi pada UPT Puskesmas Lubuk Muda 18 Kasus dan UPT Puskesmas Duri Kota 44 Kasus.

Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu -4 sampai dengan minggu-7 tahun 2024 di minggu-6 ditemukan suspek pertussis berjumlah 8 kasus dan pada minggu-7 terdapat 3 kasus, saat ini beberapa kasus di rawat di RSUD dan yang dileucine perawatn sedang dilakukan dilakukan PE pada terduga Pertusis, ditemukan gejala pada infeksi saluran pernafasan yang ditandai dengan batuk yakni batuk rejan umunya, dan dalam upaya selanjutnya akan dilakukan pengambilan sampel pertussis dan akan



dilakukan pengambilan sampel untuk dikirimkan ke Laboratorium rujukan.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

5. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
6. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;



3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:
 - Antraks
 - Chikungunya
 - Yellow Fever
 - Demam Lassa
 - Outbreak Penyakit SKDR
 - Disentri
 - Difteri
 - Flu Burung pada Manusia/Unggas
 - Gangguan ginjal akut misterius
 - GHPR
 - Hantavirus
 - Hepatitis Misterius
 - HFMD
 - Japanes Encephalitis
 - Keracunan Makanan
 - Keracunan Makanan
 - Klaster Penyakit yang tidk lazim
 - Legionellosis
 - Leptosirosi
 - Malaria
 - Meningitis
 - MERS
 - Monkey Fox
 - Penyakit Virus Ebola
 - Penyakit Virus Nipah
 - Pertusis
 - PES
 - Polio
 - Rabies
 - Rubella
 - SIndrom Jaudice Akut
 - Tetanus Neonatorum
 - Tetanus
 - Virus Marburg
 - Zika

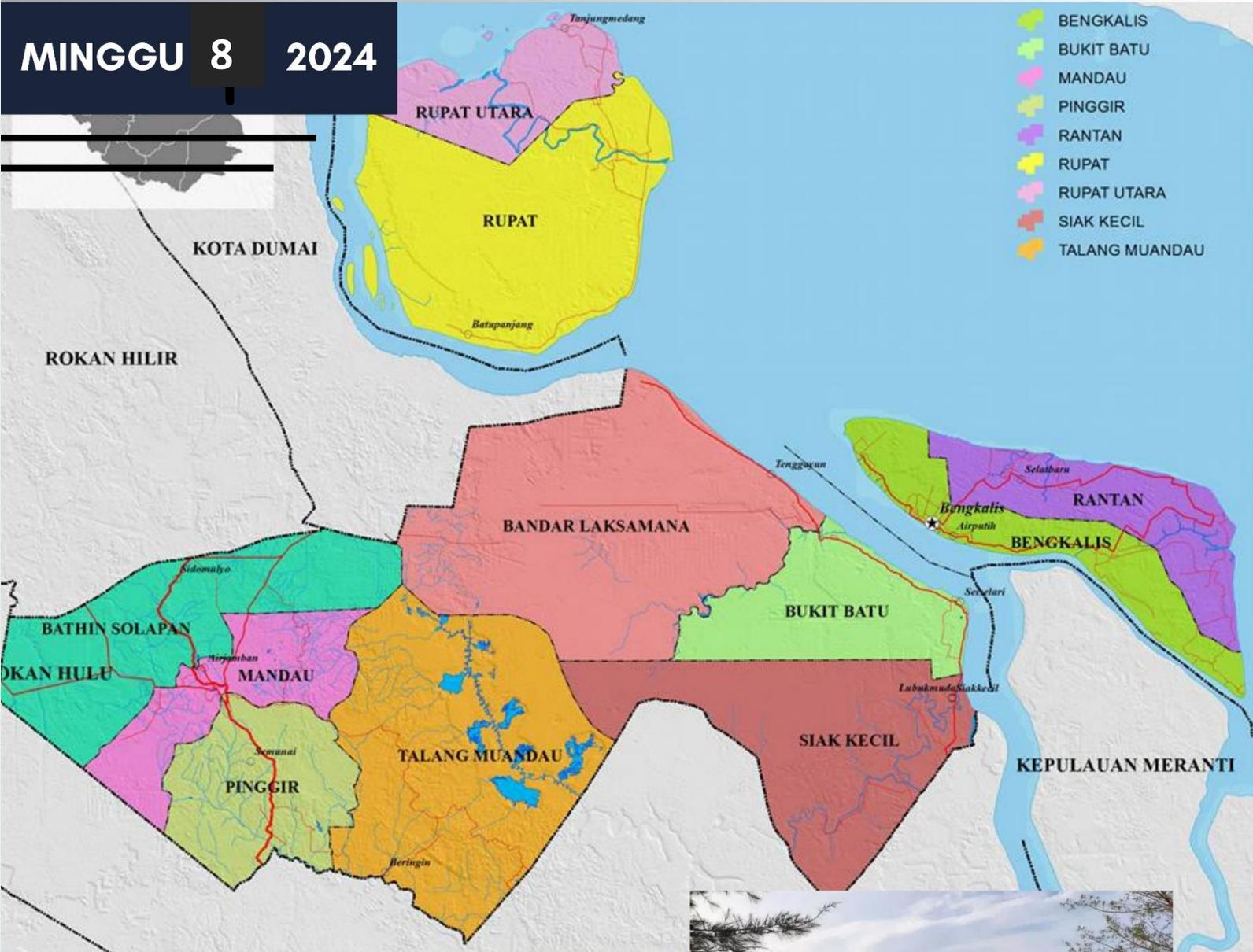


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



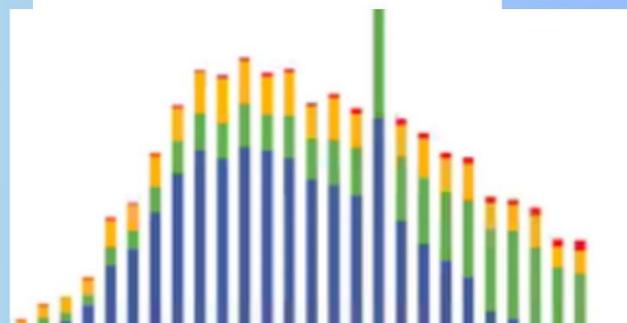
MINGGU 8 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-8 TAHUN 2024**



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-8 Tahun 2024 , terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-8 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans melakukan pengambilan, pengepakan dan pengiriman specimen suspek Difteri, Bersama TIM UPT Puskesmas Pinggir;
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
 - Tim Surveilans Melakukan pelacakan terhadap suspek terduga Pertusis.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	8	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-8 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-7 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-8 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-8 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-8 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-8 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-6 2024	M-7 2024	M-8 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	19	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	0	0	8	Jumlah Direspon	8
4	Pnemonia	11	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	9	8		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	12	6		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	62	37		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	7	0	7		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-8 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8	M-9	M-10	M-11
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-6 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 8 (Tujuh) alert yang muncul di Minggu ke-8 tahun 2024 antara lain: Diare Akut (Ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas RSUD Mandau), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 3 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 2 Kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 2 Kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 2 Kasus. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*) Ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 37 Kasus) Suspek *Dengue* (ada di 1 Faskes: di RSUD Kecamatan Mandau 8 kasus, Suspek Difteri ada d 1 Faskes: UPT Puskesmas Pinggir dan Suspek Covid-19 ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah: 7 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut

dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-8 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-7 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Balai Makam	GHPR	Tdk	2

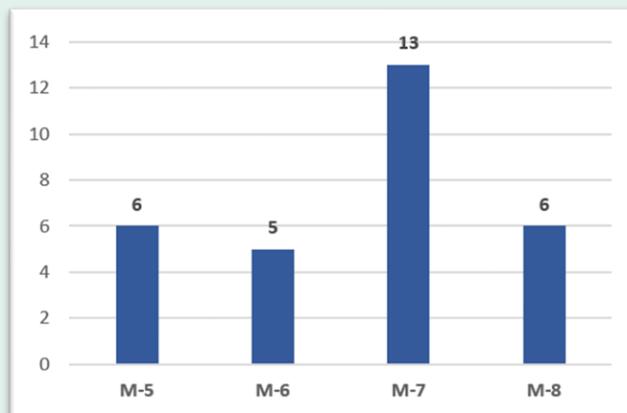
TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Diare Akut

Pada minggu-8 ditemukan kasus Diare Akut 19 kasus pada 1 Faskes yakni RSUD Mandau, yang sebelumnya kasus Diare Akut pada minggu-1 s.d minggu-7 tidak ditemukan kasus Diare Akut.

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

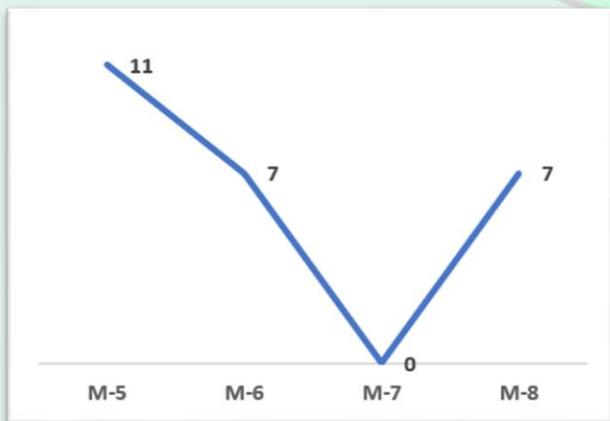
Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-8 Tahun 2024 yang mana pada pada minggu-8 berjumlah 6 kasus dan jika dibandingkan minggu sebelumnya minggu-7 terjadi penurunan yang berjumlah 13 kasus, kasus minggu-8 terjadi di UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 2 Kasus dan UPT Puskesmas Balai Makam sebanyak 2 kasus dan UPT Bengkalis sebanyak 2 kasus, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkkn KLB.

Suspek Covid-19

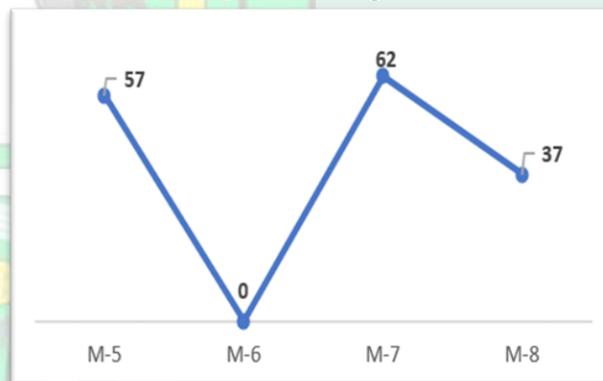
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-5 sampai dengan Minggu-8 tahun 2024 terjadi penurunan pada minggu-5 s.d minggu-7 disetiap minggunya dan kasus terendah terjadi di Minggu-7 dengan jumlah 0 kasus, yang sebelumnya pada Minggu-6 terjadi 7 kasus suspek Cov-19.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-5 ke Minggu-8 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-8 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 37 kasus terjadi penurunan yang semula di minggu-7 ditemukan kasus sebanyak 62 kasus,



kasus ILI terjadi pada UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 37 Kasus.

Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-5 sampai dengan minggu-8 tahun 2024 di minggu-6 ditemukan suspek pertussis berjumlah 8 kasus, pada minggu-7 terdapat 3 kasus dan pada minggu-8 tidak ditemukan kasus.

Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-5 sampai dengan minggu-8 tahun 2024 di minggu-8 tahun 2024 ini ditemukan suspek *Dengue* berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 8 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan terhadap yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
5. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan

informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

6. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;

4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;



7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



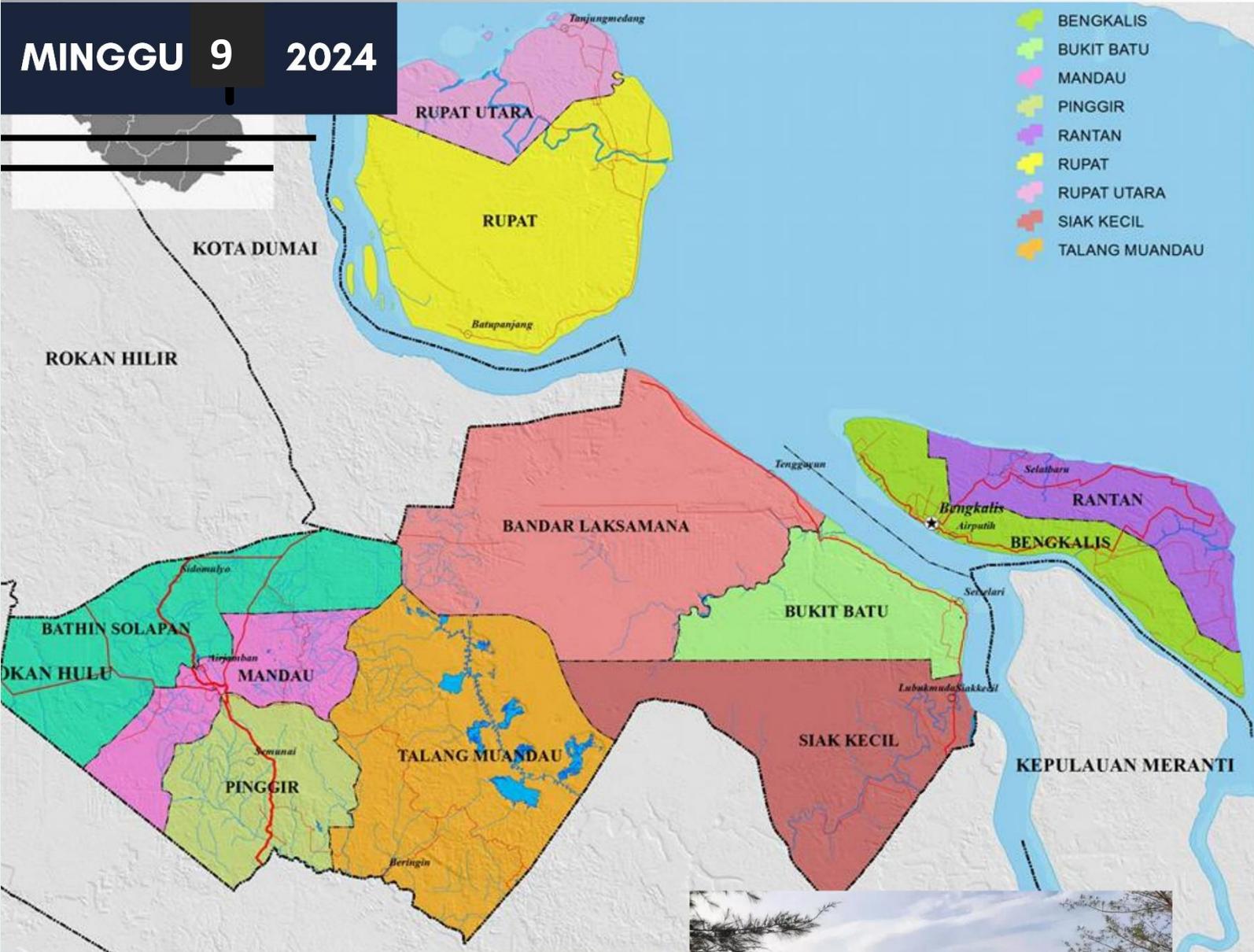


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



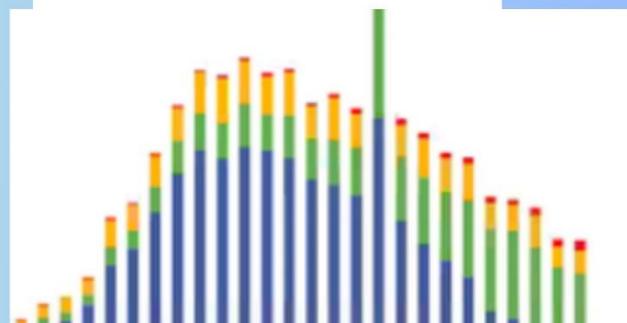
MINGGU 9 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl.Pertanian,Senggoro,Kecamatan Bengkulu

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-9 TAHUN 2024**



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-9 Tahun 2024 , terdapat 13 (Tiga Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-9 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	9	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-9 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-9 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-9 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-9 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-9 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-9 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-7 2024	M-8 2024	M-9 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	19	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	0	0	8	Jumlah Direspon	8
4	Pnemonia	0	0	24	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	1	0		
12	Suspek Pertusis	9	8	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	12	6	12		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	62	37	63		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	0	7	11		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-9 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8	M-9	M-10	M-11
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

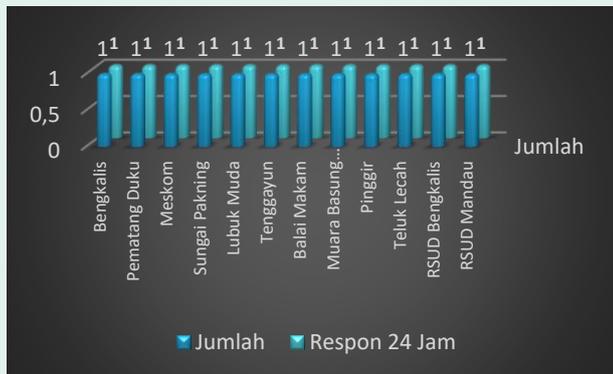
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-9 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-9 tahun 2024 antara lain: Pneumonia (Ada di 2 Faskes: RSUD Mandau sebanyak 15 kasus dan RSUD Bengkalis 9 kasus), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 7 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 1 kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 kasus, UPT Puskesmas Tenggayun 1 kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 2 Kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 4 Kasus dan UPT Puskesmas Pinggir 2 kasus. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*) Ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Muara Basung 37 Kasus dan UPT Puskesmas Lubuk Muda 28 Kasus) dan Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah: 5 Kasus dan UPT Puskesmas Pematang Duku 6.

Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-9 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-9 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Balai Makam	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

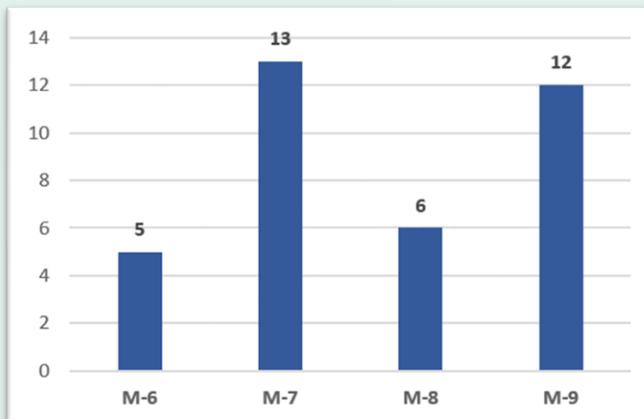
Diare Akut

Pada minggu-9 tidak ditemukan kasus Diare Akut, pada 4 minggu terakhir ditemukan 19 kasus pada 1 Faskes yakni RSUD Mandau, yang sebelumnya kasus Diare Akut pada minggu-1 s.d minggu-7 tidak ditemukan kasus Diare Akut.



Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

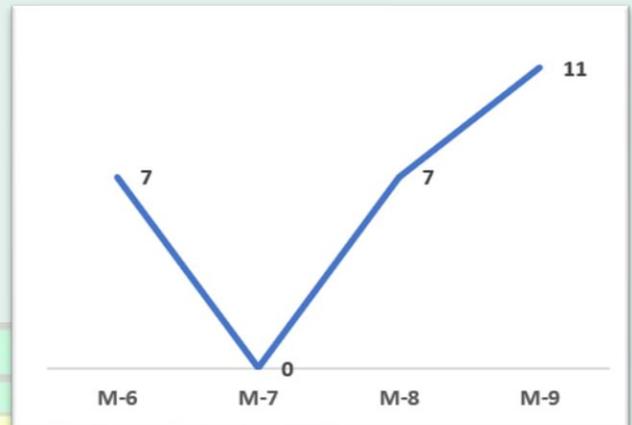
Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-7 Tahun 2024 yang mana pada pada minggu-8 berjumlah 6 kasus dan jika dibandingkan minggu sebelumnya minggu-9 terjadi kenaikan yang berjumlah 12 kasus, kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

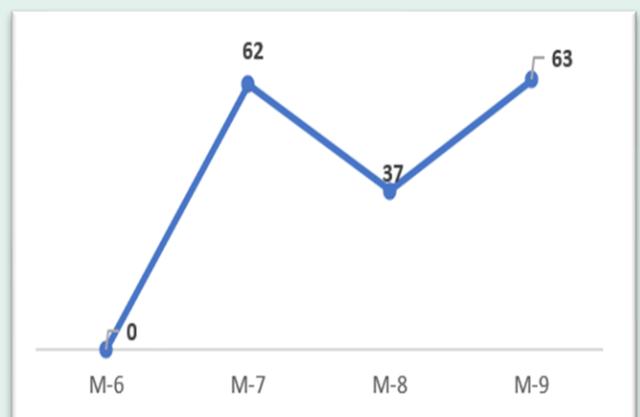
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-6 sampai dengan Minggu-9 tahun 2024 terjadi penurunan pada minggu-6 ke minggu-7 namun terjadi kenaikan pada minggu-7 s.d minggu 9 dan kasus terendah terjadi di Minggu-7 dengan jumlah 0 kasus, yang sebelumnya pada Minggu-6 terjadi 7 kasus suspek Cov-19.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-6 ke Minggu-9 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-9 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 63 kasus terjadi kenaikan yang semula di minggu-8 ditemukan kasus sebanyak 32 kasus, kasus ILI terjadi pada UPT Puskesmas Pinggir sebanyak 33 Kasus dan UPT Puskesmas Lubuk Muda Sebanyak 26 Kasus.

Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-6 sampai dengan minggu-9 tahun 2024 di minggu-6 ditemukan suspek pertusis berjumlah 8 kasus, pada minggu-7 terdapat 3 kasus dan pada minggu-8 s.d minggu-9 tidak ditemukan kasus.

Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-6 sampai dengan minggu-8 tahun 2024 di minggu-9 tahun 2024 ini ditemukan suspek *Dengue* berdasarkan

laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 8 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcl, dan terhadap yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit dan pada minggu-9 tidak adanya terlapor kasus suspek *dengue*.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;

3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan,

angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

